

## BAB 7 LANDASAN KONSEPTUAL PERANCANGAN

### 7.1 Landasan Perancangan Ruang

Ruang ruang berdimensi, dan di letakkan sesuai dengan hubungan, zonasi, dan urutan ruang yang telah dijelaskan pada bab 3. Untuk ruang ruang khusus tertentu, scenario tambahan di tetapkan mengikuti pendekatan yang telah di temukan

*Tabel 7.10 : Tabel Landasan konseptual perancangan ruang*

Jenis Ruang Khusus	Dimensi & Sifat	Syarat & Dampak	Skenario
Entry Area / Entry Point	Dimensi minimal sebesar 110m <sup>2</sup> , bersifat public dan semi outdoor	Ruang adalah area yang pertama kali diakses oleh peserta dari area parkir	Entry Area berupa open space yang berbatasan langsung dengan ruang parkir, dengan perbedaan ketinggian sebagai batas fisiknya. Entry point terdapat pada bagian paling selatan bangunan
Welcoming Hall / Administration	Dimensi minimal sebesar 25m <sup>2</sup> , bersifat public dan indoor	Welcoming hall berbatasan langsung dengan Entry area	Welcoming hall dan Entry Area berbatasan langsung, dengan furniture serta seating sebagai batas fisik
Ruang Manajemen	Dimensi minimal sebesar 40 m <sup>2</sup> , bersifat privat pengelola dan indoor	Ruang manajemen memerlukan privasi dan tidak boleh sembarang dimasuki oleh peserta	Ruang manajemen dekat dengan Administrasi, namun ada batasan fisik jelas berupa dinding non transparan

Gift shop	Dimensi minimal 37.5 m <sup>2</sup> , bersifat public dan indoor	Gift shop perlu diamankan dari tindakan kriminal seperti pencurian	Gift shop berada di area yang sama dengan manajemen dan administrasi
Penginapan	Dimensi total minimal adalah 2.130 m <sup>2</sup> , yang terbagi menjadi 3 jenis penginapan, masing2 bersifat privat peserta	Penginapan memerlukan suasana tenang dan nyaman untuk beristirahat.	Dalam merancang penginapan di gunakan prinsip desain <i>social housing</i> .
Main Hall	Dimensi fungsional minimal adalah 625 m <sup>2</sup> , bersifat public dan indoor	Main hall memerlukan suasana luas, bebas, dengan langit2 yang tinggi	Main hall di tempatkan sebagai pusat layout tata ruang bangunan. Besarannya dibuat lebih besar dari standar fungsional.
Dining Hall	Besaran minimal adalah 275 m <sup>2</sup> , bersifat public, semi outdoor	Dining hall dibuat semi outdoor untuk memberi suasana yang lebih segar, mengantisipasi bau dan kelembapan yang tidak nyaman	Dining hall sekaligus adalah leisure space atau ruang santai. Suasana dibuat lebih lenggang, tidak sumpek, dengan pandangan luas menuju view
Workshop Class	Besaran minimal adalah 180 m <sup>2</sup> yang terbagi menjadi 3 kelas. Bersifat semi privat, semi outdoor dan indoor	Orientasi ruang adalah ke dalam, agar peserta dapat focus pada materi yang diajarkan	Terdapat pilihan ruang indoor dan semi outdoor untuk memberi pilihan ruang beragam kegiatan

## 7.2 Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan

### 7.2.1 Landasan Perancangan Tata Ruang Dalam Bangunan

Tabel 7.11 : Tabel landasan konseptual perancangan tata ruang dalam

Kelompok Ruang	Sistem Sirkulasi	Pola Ruang	Skenario
Office	Pengelola memerlukan sirkulasi mudah dari Ruang Manajemen menuju Ruang Tamu, Gift Shop, dan Administrasi. Peserta hanya dapat mengakses Gift shop dan Administrasi	Ruang ditempatkan berdekatan, dengan hubungan sangat dekat	Ruang ditata secara formal dalam satu pelingkup bangunan dengan koridor indoor
Penginapan	Peserta dapat mencapai penginapan dengan mudah sambil membawa barang	Penginapan tidak terpusat pada area tertentu, melainkan tersebar di garis terluar fasilitas	Setiap unit privat berbatasan langsung dengan <i>shared space</i> , dengan orientasi menuju Main Hall yang berada di pusat tapak. Ruang penginapan terutama dapat ditempatkan di garis utara tapak
Service	Pengelola mudah melakukan kegiatan service sesuai bagiannya masing-masing	Ruang service ditempatkan berdampingan dengan ruang utama yang dilayaninya	-

Acara	Ruang acara ditempatkan menurut fungsinya, dengan sirkulasi antar fasilitas berupa <i>outdoor greenways</i>	Ruang-ruang acara di tempatkan di pusat tapak, dengan ruang utama adalah Main Hall	Main Hall menjadi pusat layout tata ruang massa bangunan pada tapak.
-------	---	--	--

## 7.2.2 Landasan Perancangan Tata Ruang Luar Bangunan

Tabel 7.12 : Tabel landasan konseptual perancangan tata ruang luar

Ruang Parkir	Jalur Kendaraan / Pedestarian	RTH	Amphitheatre	Outbond
Ruang parkir ditempatkan di area selatan tapak, dengan perluasan di sekitar barat daya tapak. Area dapat memuat Bus, Mobil dan Motor sesuai dengan jumlah yang tertulis pada pemrograman	Jalur kendaraan masuk dari jalan utama di selatan tapak. Jalur kendaraan terbatas hanya sampai pada ruang parkir. Tidak ada kendaraan yang dapat masuk ke dalam area acara, oleh karena itu pedestrian menuju area acara dapat dilewati troli angkut barang.	Ruang terbuka hijau yang di fungsi gandakan sebagai area sirkulasi, greenways, termasuk dengan fasilitas outdoor seperti courtyard, dan Leisure space. Kontur tapak di olah menggunakan metode <i>stepped landscaping</i>	Amphitheatre berorientasi ke utara tapak, dengan pola lingkaran / setengah lingkaran berundak mengikuti kontur tapak. Ampitheatre menggunakan material perkerasan yang ramah lingkungan, dengan daya serap air yang baik.	Area outbond ditempatkan di sisi barat tapak. Area outbond cukup terpisah dari area acara utama, dan sebisa mungkin tidak terlihat dari bangunan utama.

	<p>Jalur pedestrian berbatasan langsung dengan <i>greenways</i> dan <i>leisure space</i>.</p> <p>Pedestarian di desain untuk mengurangi kecepatan langkah kaki peserta, memberi waktu untuk menikmati suasana alam dari fasilitas.</p>	<p>Vegetasi di dominasi pepohonan pinus asli tapak yang di relokasi dan di tata ulang.</p> <p>Elemen air menjadi detail tambahan yang dapat meningkatkan suasana refleksi pada taman dan ruang ruang outdoor</p>		
--	--	--	--	--

### 7.3 Landasan Perancangan Bentuk Bangunan

Tabel 7.13 : Tabel landasan konseptual perancangan bentuk bangunan

Bentuk Massa	Orientasi	Bidang	Bukaan
<p>- Massa bangunan berjumlah banyak, dengan lantai tertinggi adalah 2 lantai.</p> <p>- Bentuk massa bangunan penginapan diutamakan adalah persegi, dengan menimbang efisiensi</p>	<p>- Orientasi utama tata bangunan adalah main hall yang terdapat pada pusat tapak.</p> <p>- Mengikuti pada kontur tapak, orientasi seluruh layout adalah radial central setengah lingkaran menuju ke</p>	<p>- Bidang bangunan sebagai batas fisik antar zona dikurangi dan diminalisir</p> <p>- Bidang bangunan di area timur dan utara tapak lebih tipis, berupa kisi-kisi, fasad, atau bidang bidang non permanen</p>	<p>- Bukaan untuk ruang indoor dimaksimalkan pada area timur dan utara tapak</p> <p>- Tidak ditempatkan bukaan pada area selatan tapak, sehingga area acara tidak nampak dari</p>

<p>interior seperti ranjang dan lemari</p> <p>- Bentuk massa bangunan main hall adalah lingkaran, dengan skala besar dan menjadi pusat dari tatanan layout bangunan.</p> <p>-Bentu massa juga mempengaruhi bentuk tata layout tapak, yang di gunakan system central radial dengan main hall sebagai pusatnya.</p>	<p>sisi utara tapak, menuruni lerengan.</p> <p>- Orientasi bangunan penginapan dapat menuju pusat main hall, atau view di selatan tapak</p> <p>- Orientasi Amphitheatre adalah view di selatan tapak</p> <p>- Pertimbangan pergerakan matahari dari timur ke barat tapak menjadi dasar konsep perancangan orientasi pembayangan ruang</p>	<p>- Bidang bangunan di sisi selatan tapak cenderung tebal, terutama adalah pemisah antara ruang parkir dengan area manajemen dan administrasi.</p> <p>-Bidang di sisi barat tapak di lapisi dengan kisi dan double fasad / vegetasi rambat yang mencegah kerusakan akibat sinar matahari barat.</p> <p>- Bidang bidang yang terkait dengan ruang kontemplasi di lapisi dengan material refleksi, atau elemen air</p>	<p>area parkir dan jalan utama.</p> <p>- Bukaan dapat berupa material transparan (kaca) untuk ruangan ruangan dengan orientasi keluar, dan berupa material translucent (<i>frosted glass</i>) untuk ruangan yang berorientasi kedalam dan ruang ruang yang memerlukan kebutuhan privasi.</p>
---	---	---	--